

Kombinasi *Virgin Coconut Oil* dengan *Massage Effleurage* Untuk Mencegah Luka Tekan

Hilyatus Safa'ah, Husnaini, Indri Ameliani, Nadia Febrianti, Kurnia, Meynur Rohmah
Universitas Yatsi Madani

Article Info	ABSTRACT
Submitted : 21 Agustus 2025	Background of Study: Prolonged immobilization can causes tissue damage due to sustained pressure on bony prominences. This condition results in the formation of pressure ulcers, which can be prevented through preventive interventions. Increased skin hydration and peripheral blood circulation are key to preventing pressure ulcers. Virgin coconut oil combined with effleurage massage has the potential to be an effective non-pharmacological therapy. This study aims to evaluate the effectiveness of virgin coconut oil with effleurage massage in preventing pressure ulcers in bedridden patients.
Accepted : 22 Agustus 2025	
Published : 25 Januari 2026	
Keywords : Pressure Ulcers; Virgin Coconut Oil; Massage Effleurage.	Methods: A literature review was conducted using the PRISMA flowchart and searches of Google Scholar, PubMed, and Semantic Scholar databases. The search strategy applied the PICO framework: pressure ulcer and virgin coconut oil and massage effleurage. Inclusion criteria included bedridden patients at risk of pressure ulcers, interventions involving virgin coconut oil with effleurage massage, quasi-experimental studies and randomized controlled trials, publications from 2020 to 2025, and articles in English and Indonesian.
Correspondence :	
Indri Ameliani , Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No. 40A, Tangerang Banten, (021) 55726558, indriameliani22@gmail.com	Results: Analysis of six articles shows that VCO with effleurage massage significantly reduces Braden Scale scores, reduces the incidence of pressure ulcers, and improves patient comfort. VCO is administered at a dose of 5–10 ml per area using the effleurage massage technique for 10–15 minutes, 2-3 times a day on at-risk areas.
	Conclusion: The application of virgin coconut oil with effleurage massage has been proven to be effective, safe, economical, and easy to implement as an evidence-based strategy for preventing pressure ulcers.

PENDAHULUAN

Cedera jaringan kulit atau jaringan lunak yang melapisi tulang menonjol dapat terjadi akibat kombinasi tekanan, gesekan, dan gaya geser berkepanjangan yang dikenal sebagai luka tekan (NPUAP, 2019; Dian, dkk., 2025). Area yang paling rentan mengalami luka tekan meliputi sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokanter mayor, dan tuberositas iskial (Greynike, dkk., 2023). Pasien stroke, patah tulang belakang, atau penyakit degeneratif yang menjalani tirah baring dalam waktu lama berisiko tinggi mengalami kondisi ini (Sari, 2025).

Prevalensi global luka tekan mencapai 63,6% dengan 8,7% pasien mengalami kondisi ini (WHO, 2023; Dian, dkk., 2025). Amerika Serikat mencatat lebih dari 2,5 juta kasus per tahun

dengan insiden 5-11% pada perawatan akut dan 15-25% pada perawatan jangka panjang (NPIAP, 2020; Sari, 2025). Indonesia memiliki angka kejadian 33,3%, lebih tinggi dari rata-rata Asia Tenggara (2,1%-31,3%). Provinsi Banten mencatat prevalensi 6,6% berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan 12,0% berdasarkan gejala, dengan prevalensi tertinggi di Kota Tangerang Selatan (7,7%) dan Kabupaten Pandeglang (17,0%) (Dian, dkk., 2025)

Imobilitas berkepanjangan akibat gangguan sistem saraf, sendi, tulang, jantung, atau pernapasan meningkatkan risiko luka tekan pada pasien tirah baring. Tekanan konstan pada area tonjolan tulang dapat merusak integritas jaringan lunak dan menimbulkan komplikasi kesehatan yang serius (Sari, 2025). Mortalitas akibat luka tekan meningkat 2-6 kali lipat dengan estimasi 60.000 kematian per tahun, yang mengindikasikan urgensi implementasi strategi pencegahan efektif (Simamora, dkk., 2023).

Upaya pencegahan luka tekan selama ini dilakukan melalui reposisi berkala, penggunaan matras antitekan, perawatan kulit rutin, serta pemantauan status nutrisi dan hidrasi, namun memiliki keterbatasan berupa biaya tinggi, ketergantungan fasilitas, serta belum mengoptimalkan sinergi hidrasi kulit dan sirkulasi darah. Kombinasi *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menawarkan alternatif yang lebih ekonomis dan holistik. VCO merupakan minyak kelapa murni dengan komposisi 92% asam lemak jenuh, 48-53% asam laurat, dan vitamin E yang mempertahankan hidrasi serta integritas kulit. Kapasitas penetrasi VCO mencapai 40%, empat kali lebih tinggi dibanding dimetil sulfoksida (10%) (Santiko & Faidah, 2020). Kombinasi ini secara simultan meningkatkan hidrasi dan sirkulasi darah untuk pencegahan luka tekan yang optimal.

Massage effleurage merupakan teknik pijat lembut dengan gerakan mengusap panjang searah sirkulasi darah untuk mengoptimalkan aliran darah dan mereduksi tekanan pada area berisiko. Sinergi antara stimulasi sirkulasi darah melalui *massage* dan penetrasi nutrisi optimal melalui VCO dapat meningkatkan perfusi jaringan serta mempertahankan integritas kulit pada area berisiko tinggi (Himawan & Pujiastuti, 2024). Temuan Meikasari, dkk., (2023) memperkuat hal ini dengan menekankan signifikansi strategi preventif dalam praktik keperawatan melalui manfaat berlapis yaitu optimalisasi sirkulasi darah, peningkatan hidrasi kulit, penyediaan nutrisi melalui kandungan vitamin E dan *Medium Chain Fatty Acids* (MCFA) serta pemeliharaan toleransi jaringan kulit terhadap tekanan, gesekan, dan *shear force* melalui mekanisme absorpsi kulit yang optimal.

Literatur terkini belum memberikan bukti komprehensif mengenai efektivitas kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan *massage effleurage* dalam pencegahan luka tekan pada pasien berisiko tinggi. Penelitian sebelumnya hanya menganalisis kedua intervensi secara terpisah tanpa mengevaluasi efek sinergis kombinasinya terhadap integritas kulit dan sirkulasi jaringan. Literature review ini mengevaluasi efektivitas kombinasi VCO dengan *massage effleurage* sebagai inovasi intervensi preventif berbasis bukti untuk menurunkan insiden luka tekan di fasilitas pelayanan kesehatan.

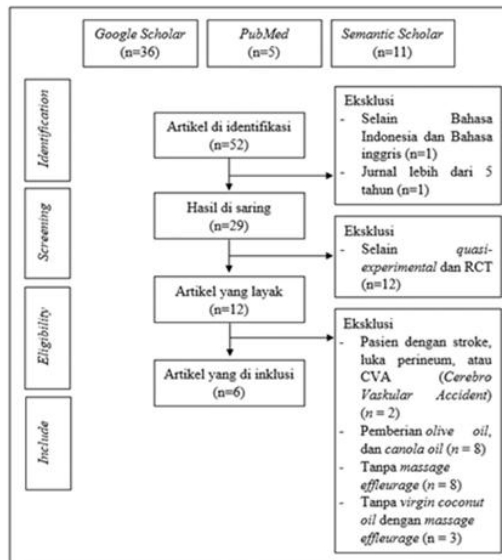
METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode *systematic literature review* berdasarkan pedoman PRISMA guna mengevaluasi efektivitas kombinasi *virgin coconut oil* (VCO) dengan *massage effleurage* dalam pencegahan luka tekan pada pasien berisiko tinggi. Strategi pencarian dikembangkan menggunakan *framework* PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*) pada tiga basis data elektronik *PubMed*, *Google Scholar*, dan *Semantic Scholar* melalui penerapan operator Boolean (AND, OR). Istilah pencarian meliputi "*pressure ulcer*", "*virgin coconut oil*", dan "*massage effleurage*".

Kriteria inklusi berdasarkan kerangka PICO meliputi: *Population* (P): pasien tirah baring

yang berisiko atau mengalami luka tekan; *Intervention (I)*: pemberian *virgin coconut oil* dengan *massage effleurage*; *Comparison (C)*: tanpa pembandingan; *Outcome (O)*: efektivitas pemberian *virgin coconut oil* dengan *massage effleurage* untuk mencegah luka tekan pada pasien tirah baring. Kriteria inklusi tambahan mencakup studi eksperimental dan *randomized controlled trial*, dipublikasikan periode 2020-2025, menggunakan bahasa Inggris atau Indonesia, serta tersedia dalam format *full-text*.

Seleksi artikel dilakukan bertahap melalui *screening* judul, abstrak, dan *full-text*. Sebanyak enam artikel memenuhi kriteria diekstraksi: identitas peneliti, tahun publikasi, lokasi, metodologi, intervensi, dan temuan utama. Seleksi artikel dan alur literatur dirancang melalui diagram PRISMA untuk mengevaluasi efektivitas *virgin coconut oil* dengan *massage effleurage* sebagai strategi preventif luka tekan yang dijabarkan melalui gambar berikut:



Gambar 1.1 Format PRISMA Pencarian Literatur

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, diperoleh 6 artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Seluruh artikel dianalisis secara sistematis berdasarkan karakteristik metodologi dan temuan utama untuk memperkuat landasan teoretis dalam tinjauan pustaka ini.

Tabel 1. Hasil Temuan Literatur

No.	Penulis	Volume, No	Judul	Metode (Desain, Sampel/Subjek, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Albasita Agustina Az Zahra, Supriyadi, dan Sri Utami Dwiningsih (2023)	Vol. 13 (2)	Pengaruh <i>Massage effleurage</i> dengan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke Non Hemoragik	Desain: <i>Quasi experimental</i> dengan <i>pretest-posttest control group design</i> . Sampel: 31 pasien stroke non hemoragik dengan <i>simple random sampling</i> . Variabel: <i>Massage effleurage</i> dengan VCO; Risiko dekubitus. Instrumen: Kuesioner <i>pre- post</i> intervensi.	Pemberian <i>massage effleurage</i> dengan VCO dilakukan 1-2 kali sehari selama tujuh hari. Penelitian menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien stroke non hemoragik.	Google Scholar

No.	Penulis	Volume, No	Judul	Metode (Desain, Sampel/Subjek, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
				Analisis: <i>Dependent t-test</i> dan <i>independent t-test</i> .		
2.	Santiko, dan Noor Faidah (2020)	Vol. 9 (2)	Pengaruh <i>Massage effleurage</i> dengan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien <i>Bed Rest</i> di Ruang Instalasi Rawat Intensif (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus	Desain: <i>Quasi experimental</i> dengan <i>pretest-posttest control group design</i> . Sampel: 52 pasien mencakup seluruh pasien <i>bedrest</i> . Variabel: <i>Massage efflurage</i> dan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) dengan kejadian dekubitus pada pasien <i>bedrest</i> . Instrumen: Uji <i>Chi Square</i> dengan <i>Fisher Exact Test</i> . Analisis: <i>Dependent t-test</i> dan <i>independent t-test</i>	Setelah diberikan terapi <i>massage efflurage</i> dengan VCO pada kelompok intervensi menghasilkan kejadian dekubitus pada 1 pasien. Kelompok kontrol yang tidak menerima terapi mengalami kejadian dekubitus pada 8 pasien sehingga menunjukkan efektivitas signifikan intervensi tersebut.	Google Scholar
3.	Ristia Siska Anindi, and Sri Rahayu (2024)	Vol. 6 (55)	<i>The Effect Of Giving Virgin Coconut Oil Massage On Patients with Pressure Wounds In The Intensive Care Unit</i>	Desain: <i>Literatur review sistematis</i> dengan alur diagram PRISMA. Sampel: 37 artikel dari 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dengan <i>purposive sampling</i> . Variabel: <i>The Effect Of Giving Virgin Coconut Oil On Patients with Pressure Wounds</i> Instrumen: Skala Braden untuk pengukuran luka tekan, minyak kelapa murni sebagai intervensi. Analisis: Analisis deskriptif terhadap intervensi, metodologi, dan hasil dari artikel yang ditinjau.	Analisis terhadap 6 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan pijatan menggunakan VCO menurunkan skor risiko luka dekubitus pada skala Braden dibandingkan sebelum intervensi.	PubMed
4.	Fatimah, Siti, Djubaedah, Dwinara Febrianti (2022)	Vol. 2 (2)	Pengaruh Pemberian <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) Melalui <i>Massage</i> terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah	Desain: <i>Quasi experimental</i> dengan <i>pretest-posttest control group design</i> . Sampel: 26 pasien tirah baring dengan <i>purposive sampling</i> . Variabel: <i>Massage</i> dengan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring.	Penelitian terhadap 26 pasien tirah baring menunjukkan <i>massage</i> menggunakan VCO efektif menurunkan risiko luka tekan berdasarkan skor skala Braden dibandingkan kelompok kontrol.	Google Scholar

No.	Penulis	Volume, No	Judul	Metode (Desain, Sampel/Subjek, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
			Abdulmadjid Kota Bekasi	Instrumen: Skala Braden untuk mengukur risiko luka tekan. Analisis: Uji statistik untuk membandingkan kelompok intervensi dan kontrol.		
5.	Rycco Darmareja, Cecep Eli Kosasih, dan Ayu Prawesti Priambodo (2020)	Vol. 15 (3)	Pengaruh Pijat <i>Effleurage</i> Menggunakan Minyak Kelapa Murni terhadap Tingkat Risiko Luka Tekanan pada Pasien di Unit Perawatan Intensif	Desain: <i>Quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i> . Sampel: 34 pasien di ICU dengan <i>purposive sampling</i> . Variabel: Pijat <i>effleurage</i> menggunakan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> terhadap tingkat risiko luka tekanan pada pasien tidak bergerak. Instrumen: Skala Braden untuk mengukur risiko luka tekanan. Analisis: Uji <i>paired t-test</i> dengan <i>pre-post</i> intervensi.	Pijat <i>effleurage</i> menggunakan VCO selama 20 menit pada area belakang kepala, leher, punggung, gluteal, sakrum, tangan, dan kaki menunjukkan penurunan skor risiko luka tekanan yang signifikan ($p=0,0001$). Efektivitas optimal tercapai dengan aplikasi minimal tiga hari berturut-turut untuk pencegahan luka tekanan pada pasien immobilisasi.	Google Scholar
6.	Chhanda Sen (2025)	Vol. 8 (2)	<i>Coconut Oil Massage Reduces the Risk of Pressure Injury in Bedridden Patients: A Prospective Study.</i>	Desain: <i>Quasi experimental</i> dengan desain non-ekuivalen. Sampel: 20 pasien tirah baring dengan <i>purposive sampling</i> . Variabel: <i>Coconut Oil Massage with Risk of Pressure Injury</i> . Instrumen: Skala Braden untuk mengukur risiko luka tekan. Analisis: Uji statistik dengan kelompok intervensi dan kontrol.	Kelompok eksperimental menunjukkan penurunan risiko cedera tekan secara signifikan. Pijat minyak kelapa terbukti efektif dan hemat biaya untuk mencegah cedera tekan pada pasien tirah baring.	Semantic Scholar

PEMBAHASAN

Pembahasan berikut menyajikan analisis sistematis literatur mengenai efektivitas *virgin coconut oil* dengan *massage effleurage* dalam pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas temuan.

Gambaran Pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk Mencegah Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring

Kajian literatur menunjukkan VCO mampu memperlambat progresivitas luka tekan pada

pasien tirah baring berisiko tinggi melalui perbaikan kondisi kulit, penurunan indikator dini luka tekan, dan peningkatan hidrasi pada zona rentan. Efek terapeutik ini berasal dari sifat VCO sebagai moisturizer alami dengan kandungan asam laurat (48-53%) dan *Medium Chain Fatty Acids* (MCFA) yang membentuk lapisan oklusif untuk mengurangi *trans-epidermal water loss* (TEWL), diperkuat vitamin E sebagai antioksidan pelindung membran sel. Struktur molekul asam lemak rantai sedang memungkinkan penetrasi optimal hingga 40% ke lapisan dermis, meningkatkan elastisitas kulit dan mempertahankan barrier fungsi terhadap tekanan, gesekan, dan *shear force* (Az Zahra, dkk., 2023).

Virgin Coconut Oil mengandung pelembap alami yang mudah terabsorpsi melalui vitamin E dan antioksidan yang memelihara kelembutan kulit serta sambil meminimalisir risiko degradasi jaringan. Asam laurat berfungsi melembutkan permukaan kulit, menciptakan barrier antimikroba, dan menstabilkan pH alami. Proses produksi VCO dengan suhu rendah tanpa pemanasan guna mempertahankan mutu minyak dengan tekstur halus, transparansi warna, dan aroma khas. Kandungan *Medium Chain Fatty Acids* (MCFA) menembus lapisan kulit dalam untuk memelihara elastisitas sambil memberikan efek *antiviral*, *antibacterial*, *antibiotic*, dan *antiprotozoal* melalui transformasi menjadi monolaurin dan monokaprin (Santiko & Faidah, 2020).

Rahayu, dkk., (2022) memvalidasi efektivitas VCO sebagai basis krim pelembap berkat kandungan pelembap alami dan antioksidan esensial kulit. VCO menghasilkan emulsi stabil dengan pH ideal untuk bahan pelembap kulit. Komponen aktif asam laurat, asam miristat, asam kapriat, asam kaprilat, vitamin E, dan antioksidan memiliki sifat antimikroba yang berperan krusial dalam mekanisme regenerasi luka.

Berbeda dengan temuan Atrie, dkk., (2023) yang menggunakan *olive oil* sebagai pelembab selama *massage effleurage* untuk pencegahan luka tekan. *Olive oil* mengandung antimikroba dan berbagai vitamin dengan asam lemak serta asam oleat yang memiliki fungsi serupa dengan VCO dalam melembabkan, melindungi elastisitas kulit, serta menurunkan risiko iritasi tekanan.

Virgin coconut oil dan *olive oil* keduanya dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis pencegahan luka tekan, namun kemampuan penetrasi dan perlindungan antimikroba *olive oil* terbatas dibanding VCO yang memiliki komposisi lebih kompleks. Kandungan MCFA dan komponen bioaktif VCO memberikan keunggulan signifikan dalam perbaikan jaringan kulit dan perlindungan antimikroba. Karakteristik ini menjadikan VCO lebih efektif dibanding *olive oil* dalam pencegahan luka tekan pasien tirah baring. Penggunaan VCO yang dikombinasikan dengan *massage effleurage* direkomendasikan sebagai strategi berbasis bukti dalam praktik keperawatan (Santiko dan Faidah, 2020).

Berdasarkan bukti literatur di atas mendukung *virgin coconut oil* sebagai intervensi efisien, aman, dan praktis untuk diimplementasikan dalam pencegahan luka tekan pasien tirah baring. Keunggulan VCO terletak pada perpaduan properti *moisturizing*, proteksi antimikroba, dan nutrisi yang mempertahankan integritas kulit serta resistensi terhadap tekanan berulang. Riset berkelanjutan diperlukan guna menetapkan dosis, frekuensi, dan teknik aplikasi yang optimal, serta mengevaluasi efektivitasnya pada variasi tingkat risiko dan kondisi pasien.

Gambaran Kombinasi *Virgin Coconut Oil* dengan *Massage Effleurage* untuk Mencegah Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring

Tinjauan literatur memperlihatkan aplikasi terapi *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* ada pasien *bed rest* menghasilkan perbaikan tekstur kulit yang ditandai dengan peningkatan kelembapan, elastisitas, dan kehalusan kulit, warna kulit yang lebih merata, serta terjaganya integritas kulit tanpa adanya tanda iritasi atau kemerahan menetap pada

area berisiko luka tekan. Perubahan positif ini dihasilkan melalui sinergi efek mekanis dari gerakan pijat halus yang merangsang sirkulasi darah perifer dengan sifat hidrasi dan proteksi kulit dari VCO. (Santiko & Faidah, 2020) menguatkan bukti bahwa *massage effleurage* dengan VCO berhasil menghambat progresivitas luka dekubitus dan mencegah terbentuknya lesi pada pasien berisiko tinggi.

Massage effleurage merupakan prosedur pemijatan yang memanfaatkan keseluruhan permukaan telapak tangan dan jari untuk melakukan gosokan halus pada area tubuh tertentu. Teknik ini berkhasiat untuk memperlancar aliran darah balik vena dan limfatik, memfasilitasi pertukaran cairan interstisial, mengakselerasi eliminasi produk sampingan metabolik, serta meredakan ketegangan otot. Modalitas keperawatan ini dikategorikan sebagai intervensi yang aman, efektif, dan bebas dari efek samping (Azzahra, dkk., 2022).

Penerapan VCO dengan *massage effleurage* menghasilkan efektivitas signifikan melalui keuntungan berlipat. Terapi pijat memberikan efek mekanis yang memperbaiki sirkulasi darah, sedangkan VCO menyuplai nutrisi dan proteksi kulit melalui vitamin E, *Medium Chain Fatty Acids* (MCFA), antioksidan, antimikroba, *anti-aging*, *wound healing*, dan antiinflamasi. Asam lemak bebas dalam VCO membentuk lingkungan pH asam yang menghambat proliferasi bakteri patogen, menjaga hidrasi kulit, serta mendukung proses angiogenesis pada luka (Sari, 2025).

Berbagai riset memvalidasi signifikansi keefektifan VCO dengan *massage effleurage*. Meikasari, dkk., (2023) menggarisbawahi urgensi strategi preventif dekubitus dalam pelayanan keperawatan melalui kombinasi terapi ini. Temuan tersebut mengidentifikasi manfaat berlapis: peningkatan perfusi jaringan, optimalisasi kelembapan kulit, dan penyediaan nutrisi esensial melalui komponen bioaktif VCO yang antioksidannya dapat menjaga toleransi jaringan kulit terhadap tekanan, gesekan, dan *shear force*.

Fatimah dkk., (2022) membuktikan bahwa ketika pasien diberikan tindakan *massage* dengan VCO, risiko terjadinya luka tekan semakin rendah. Pemberian VCO pada pasien tirah baring ketika diukur menggunakan skor skala Braden menunjukkan perbedaan signifikan antara pasien yang diberikan tindakan *massage* VCO dengan yang tidak diberikan *massage* VCO. Temuan ini mengkonfirmasi efektivitas signifikan VCO dalam mencegah luka tekan.

Anindi & Rahayu (2024) menemukan hasil serupa bahwa pijatan menggunakan VCO yang dikombinasikan dengan reposisi setiap 2 jam dapat mengurangi insidensi luka tekan berdasarkan pengukuran Skala Braden Hasan & Dwi (2023) merekomendasikan implementasi VCO dengan teknik *massage effleurage* sebanyak 5-10 ml per area selama 10-15 menit, frekuensi 2-3 kali sehari pada area berisiko untuk hasil optimal.

Berdasarkan hasil analisis literatur, kombinasi *virgin coconut oil* dengan *massage effleurage* merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, ekonomis, dan mudah diimplementasikan dalam pelayanan keperawatan. Keberhasilan terapi ditentukan oleh konsistensi penerapan, ketepatan teknik, dan kondisi kulit pasien. Modalitas ini berperan sebagai terapi komplementer luka tekan stadium lanjut yang diterapkan secara rutin dengan edukasi keluarga untuk mengurangi insidensi, meningkatkan kenyamanan, dan mengoptimalkan kualitas hidup pasien.

Analisis terhadap enam jurnal membuktikan kombinasi VCO dengan *massage effleurage* berhasil menurunkan risiko luka tekan pada pasien tirah baring. Skala Braden sebagai instrumen pengukuran menunjukkan peningkatan skor pasien setelah intervensi. Peningkatan ini mengindikasikan penurunan risiko luka tekan yang signifikan. Mekanisme kerja VCO menjaga kelembapan dan elastisitas kulit, sedangkan *massage effleurage* memperlancar sirkulasi darah untuk meningkatkan perfusi jaringan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian konsisten mendukung intervensi kombinasi VCO dengan *massage effleurage* yang memberikan hasil positif dalam pencegahan maupun percepatan penyembuhan luka tekan. Literatur yang dikaji menyimpulkan kombinasi ini layak direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang unggul, aman, dan mudah diaplikasikan. Implementasi dalam penatalaksanaan luka tekan pada pasien tirah baring menunjukkan manfaat klinis yang optimal.

SIMPULAN

Telaah literatur membuktikan kombinasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan teknik *massage effleurage* efektif mencegah luka tekan pada pasien tirah baring. Analisis enam artikel penelitian menunjukkan intervensi ini menurunkan risiko luka tekan secara signifikan dan meningkatkan skor *Braden Scale*. VCO mengandung 92% asam lemak jenuh dan 48-53% asam laurat yang berperan sebagai agen antimikroba alami. Kandungan vitamin E dan antioksidan membantu mempertahankan hidrasi serta meningkatkan elastisitas kulit. Kapasitas absorpsi VCO mencapai 40% sehingga memiliki kemampuan penetrasi tinggi ke dalam lapisan kulit.

Teknik *massage effleurage* terbukti meningkatkan sirkulasi darah perifer dan aliran limfatik pada area berisiko. Aplikasi pijatan selama Aplikasi pijatan selama 10-15 menit dengan frekuensi 2-3 kali sehari menghasilkan efek mekanis yang mendukung efektivitas VCO dalam mempertahankan integritas kulit. Kombinasi kedua intervensi ini aman, mudah diimplementasikan, dan *cost-effective*. Hasil *literature review* memberikan *evidence-based practice* untuk pengembangan protokol pencegahan luka tekan serta dapat diintegrasikan dalam standar asuhan keperawatan sebagai bagian manajemen komprehensif pasien tirah baring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindi, R.S. dan Rahayu, S. (2024) "The Effecth Of Giving Virgin Coconut Oil Massage On Patiens With Pressure Wounds In The Intensive Care Unit," *Jurnal Indonesia Of Global Health Researsh*, 6(p-ISSN 27149749), hlm. 6.
- Atrie, U.Y. dkk. (2023) "Pelatihan Massage Effleurage Menggunakan Olive Oil Pada Perawat Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Dekubitus Pasien Stroke di Intensive Care Unit," *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), hlm. 753–766.
- Az Zahra, A.A., Supriyadi dan Dwiningsih, S.U. (2023) "Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke Non Hemoragik," *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), hlm. 665–672. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.785>.
- Azzahra, T. H., & Siti, N.H. (2022) "Penerapan pemberian virgin coconut oil untuk mengatasi kerusakan integritas kulit dengan dermatitis atopik pada anak toddler (1-3 tahun) di Wilayah Puskesmas Gang Kelor Kelurahan Cilendek Barat Kota Bogor," *Jurnal Citra Keperawatan*, 22(15), hlm. 123–135.
- Dian Ayu Agustina dkk. (2025) "Hubungan Sikap Perawat dengan Pencegahan Kejadian Dekubitus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang Tahun 2024," *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3(1), hlm. 116–127. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55606/detector.v3i1.4981>.
- Fatimah, F., Djubaedah, S. dan Febrianti, D. (2022) "Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), hlm. 23-38. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v2i2.1553>.
- Greynike Putri Astuti, Fida' Husain dan Andri Setiyawan (2023) "Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar," *Jurnal Ventilator*, 1(3), hlm.

- 108–117. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i3.463>.
- Hasan, M. dan Dwi, L.N. (2023) "Case Report: Terapi Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia Bedrest," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(2), hlm. 1–9.
- Himawan, E. dan Pujiastuti, D. (2024) "Massage Effleurage Menggunakan VCO pada Bp . S dengan Tirah Baring dalam Mencegah Dekubitus di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Yogyakarta Tahun 2024 : Case Report PENDAHULUAN Pasien yang dirawat di ruang Intensive Care Unit (ICU) mayoritas terbaring di te," hlm. 96–103.
- Meikasari, L., Silvitasari, I. dan Waluyo (2023) "Penerapan Massage Efflugare Dengan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu," *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 2(4), hlm. 697–708.
- Rahayu, C.C.R., Margono dan Hidayah, N. (2022) "*Influence of massage with virgin coconut oil to incidence of decubitus in ICU Room of Temanggung District Hospital*," *The 16th University Research Colloquium 2022*, hlm. 239–244.
- Santiko, S. dan Faidah, N. (2020) "Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus," *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), hlm. 191. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31596/icu.v9i2.600>.
- Sari, I.K. (2025a) "Penerapan Virgin Coconut Oil Melalui Massage," *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK-MC)*, 4(7), hlm. 226-238.
- Sari, I.K. (2025b) "Penerapan Virgin Coconut Oil Melalui Message," *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendekia*, 4(7), hlm. 226-238.
- Simamora, T.Y., Kristanti, F. dan Wibawa, S.R. (2023) "Manajemen Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring : Literature Review," *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 7(3), hlm. 155. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22146/jkkk.80144>.